

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Model Pembelajaran *Non Dervative* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Non Dervative* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus adalah untuk meningkatkan kemampuan Afektif siswa. Model Pembelajaran *Non Dervative* ini diterapkan dengan memberikan bimbingan belajar baik secara individu maupun secara kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi (bahan ajar) agar siswa dapat paham tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak dan menerapkan antara teori dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan Model Pembelajaran *Non Dervative* dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus sudah dikatakan cukup baik. Meningkatkan kemampuan sikap akhlak terpuji siswa merupakan sesuatu yang sangat penting.

Pada penerapan Model Pembelajaran *Non Dervative* ini siswa lebih kreatif dalam mencari bahan ajar sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dalam pembelajaran tidak monoton, dan percaya diri atas kemampuan yang dimiliki, bekerjasama antara teman yang satu dengan yang teman yang lainnya serta menerapkan ntara teori dengan kehidupan sehari-hari..

2. Faktor yang mendukung dan menghambat Model Pembelajaran *Non Dervative* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus diantaranya yaitu sikap siswa dalam pembelajaran memiliki rasa ingin tahu dan ingin bisa terhadap materi yang diberikan guru yang

nantinya bisa mereka terapkan dalam kehidupannya sehari-hari beserta motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan dapat memahami materi dengan baik, profesional untuk dapat menguasai materi, diperlukan situasi sosial yang baik, sumber belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak juga telah memadai.

Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Non Derective* adalah tidak semua materi pelajaran bisa menggunakan Model *Non Derective*, dalam penerapan membutuhkan waktu lama, suasana yang kurang kondusif, dan terbatasnya sumber mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki sebuah dampak positif dalam pembelajaran, yaitu :

1. Bagi Guru

Pada proses pembelajaran sedang berlangsung, guru harus tetap berpegang pada model, strategi, metode, dan teknik mengajar yang benar, sehingga siswa lebih mudah memahami.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan lebih menghargai guru yang sedang mengajar.

3. Bagi Wali Murid

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya tanggung jawab sekolah, akan tetapi keluarga juga berperan penting karena bagaimanapun durasi waktu yang tersedia di madrasah sangatlah terbatas dibanding dengan alokasi waktu yang ada di rumah. Jadi peran aktif orang keluarga sangat diperlukan.

C. Penutup

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis minta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

